

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Di kecamatan Semanu Gunung Kidul terdapat 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II. Wilayah kerja Puskesmas Semanu I terdiri dari 3 desa yaitu Semanu, Ngeposari dan Dadapayu. Jarak tempuh terjauh dari Puskesmas Semanu I yaitu wilayah Dadapayu. Fasilitas kesehatan terdekat yang biasa dikunjungi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu di PMB Mutia Rahmawati, PMB Sri, Pustu Dadapayu dan dr Paul. Di wilayah kerja Puskesmas Semanu I jumlah responden yang memenuhi kriteria yaitu terdapat 45 responden, yang terbagi dalam 3 desa. Dari 3 desa tersebut masih banyak dijumpai ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe mulai dari dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe.

Wilayah kerja Puskesmas Semanu II terdiri dari 2 desa yaitu Pacarrejo dan Candi rejo. Wilayah terjauh dari Puskesmas Semanu II yaitu desa Candirejo Fasilitas terdekat yang biasa dikunjungi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu di PMB Ani, PMB Yuli, Pustu Pacar rejo, Pustu Candirejo, klinik Assyifa dan dr Paul. Diwilayah kerja Puskesmas Semanu II jumlah responden yang diambil hanya 35 responden saja karena untuk melengkapi jumlah sampel. Diwilayah kerja Puskesmas Semanu II,

peneliti lebih mengutamakan responden yang terdapat di desa Pacarrejo dikarenakan wilayahnya yang luas.

Batas-batas wilayah Kecamatan Semanu yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Karangmojo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tepus, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wonosari dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ponjong. Pelayanan yang didapatkan oleh ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan terdekat diantaranya yaitu ANC terpadu, pemeriksaan Leopold, pemeriksaan DJJ, pemeriksaan USG (biasanya di dr Paul), serta pemeriksaan laboratorium.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengisian angket diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Pendidikan dan Paritas

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pekerjaan, Pendidikan dan Paritas

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur		
a. Usia < 20 tahun dan > 35 tahun	21	26.20%
b. Usia 20-35 tahun	29	73.80%
Pekerjaan		
a. Bekerja	25	31.20%
b. Tidak Bekerja	55	68.80%
Pendidikan		
a. ≥SMA	31	38.80%
b. <SMA	49	61.20%
Paritas		
a. Nulipara	22	27.50%

b. Primipara	41	51.20%
c. Multipara	14	17.50%
d. Grande Multipara	3	3.80%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 73.8% responden berumur 20-35 tahun, 68.8% responden tidak bekerja, 61.2% responden berpendidikan <SMA, dan 51.2 % responden seorang primipara.

2. Kejadian Anemia

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *easy touch* untuk mengetahui kadar HB didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia

Kadar HB	Frekuensi	%
1. Anemia	42	52.5%
2. Tidak Anemia	38	47.5%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 52.5% ibu hamil yang mengalami anemia.

3. Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui kepatuhan dosis, waktu dan cara mengonsumsi tablet Fe didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan
Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan	Frekuensi	%
Dosis		
1. Tidak Patuh	46	57.5%
2. Patuh	34	42.5%
Waktu		
1. Tidak Patuh	51	63.8%
2. Patuh	29	36.2%
Cara		
1. Tidak Patuh	17	21.2%
2. Patuh	63	78.8%
Jumlah	80	100%

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 57.5% ibu hamil tidak patuh dosis, 63.8% ibu hamil tidak patuh waktu dan 21.2% ibu hamil tidak patuh cara dalam mengonsumsi tablet Fe.

3. Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia

Untuk mengetahui kemaknaan hubungan antar variabel menggunakan *analisis bivariate* dengan analisis uji *statistic chi square*.

Tabel 5. Tabel Hubungan Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara
Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia

Variabel	Kejadian Anemia				P-value
	Anemia		Tidak Anemia		
	n	%	n	%	
Kepatuhan mengonsumsi dosis tablet Fe					
Tidak Patuh	29	63.1%	17	36.9%	0.049
Patuh	13	38.2%	21	61.8%	
Kepatuhan mengonsumsi waktu tablet Fe					
Tidak Patuh	32	62.7%	19	37.3%	0.028

Patuh	10	34.5%	19	65.5%	
Kepatuhan mengkonsumsi cara tablet Fe					
Tidak Patuh	14	82.4%	3	17.6%	0.012
Patuh	28	44.4%	35	55.6%	
Jumlah	42		38		

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat 63.1% responden yang tidak patuh dosis mengalami anemia dengan $P=0.049$, terdapat 62.7% responden yang tidak patuh waktu mengalami anemia dengan $P=0.028$ dan terdapat 82.4% responden yang tidka patuh cara mengalami anemia dengan $P= 0.012$.

4. Variabel yang Paling Berpengaruh Terhadap Kejadian Anemia

Pada studi *cross-sectional*, estimasi risiko *relative* dinyatakan dengan rasio *prevalens* (RP), yakni perbandingan antara jumlah subyek dengan penyakit (lama atau baru) pada satu saat dengan seluruh subyek yang ada.

Tabel 7. Tabel variabel yang sangat berpengaruh dengan kejadian anemia

Tingkat Kepatuhan	P-value	RP		
		Exp (B)	Lower	Upper
Dosis	0.017	0.283	0.100	0.801
Waktu	0.023	0.295	0.103	0.848
Cara	0.007	0.138	0.032	0.585
Kosntanta	0.002	5.912		

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat kepatuhan dosis, waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe bersama-sama berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan UK 28-

31 minggu ($p < 0.05$) $0.002 < 0.05$. Dari hasil tersebut, variabel yang paling berpengaruh adalah variabel waktu dengan nilai $RP 0.295$.

C. Pembahasan

1. Kejadian Anemia

Berdasarkan dari hasil pemeriksaan HB dengan menggunakan *easy touch*, dapat diketahui bahwa lebih dari setengah jumlah responden (52.5%) mengalami anemia. Terdapat perbedaan tipis antara responden yang anemia dan yang tidak anemia, yaitu sebanyak 3 responden. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Ari Madi Yanti dkk (2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil¹⁰. Selain itu pada penelitian Leli Laelasari dan Lia Natalia (2016) juga menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang diantaranya yaitu pengetahuan, status gizi dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe¹¹.

2. Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 57.5% ibu hamil tidak patuh dosis, 63.8% ibu hamil tidak patuh waktu dan 21.2% ibu hamil tidak patuh cara dalam mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan dosis, waktu dan cara dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket pedoman wawancara. Terdapat 5 soal mengenai

kepatuhan dosis, 2 soal mengenai kepatuhan waktu dan 1 soal mengenai kepatuhan cara yang ditanyakan kepada 80 responden yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Semanu I dan Puskesmas Semanu II. Angket pedoman wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dosis, waktu, dan cara mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chrisna Paksi yang berjudul Hubungan Kepatuhan Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Kalikajar 1 Wonosobo menyebutkan bahwa Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe, meliputi kepatuhan jumlah tablet yang dikonsumsi, cara mengonsumsi tablet Fe, waktu mengonsumsi tablet Fe serta frekuensi tablet yang dikonsumsi¹². Selain itu ada yang menyebutkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi, dan frekuensi konsumsi perhari yang pemberiannya merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia khususnya anemia kekurangan zat besi¹⁹. Dari beberapa teori diatas, penelitian ini sudah sesuai dengan teori- teori tersebut bahwa ketepatan jumlah tablet Fe dan frekuensi konsumsi perhari yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui dosis yang seharusnya dikonsumsi setiap harinya.

3. Hubungan Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 63.1% responden yang tidak patuh dosis dalam mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dosis dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan UK 28-31 minggu ($p < 0.05$) $0.049 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Elfira dimana terdapat 11 dari ibu hamil yang kurang mengonsumsi tablet Fe dengan 9 diantaranya (81.8%) ibu hamil menderita anemia dan 2 (18.2%) ibu hamil tidak menderita anemia²¹.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 62.7% responden yang tidak patuh waktu dalam mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dosis dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan UK 28-31 minggu ($p < 0.05$) $0.028 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh teori tentang cara minum tablet Fe yaitu minum zat besi diantara waktu makan atau 30 menit sebelum makan, karena penyerapan berlangsung lebih baik ketika lambung kosong. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Utami Lisma (2017), yang menyatakan bahwa kepatuhan

mengonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi, waktu mengonsumsi²⁰.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 82.4% responden yang tidak patuh cara dalam mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dosis dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan UK 28-31 minggu ($p < 0.05$) $0.012 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nomia yang berjudul Hubungan Kepatuhan Dan Tata Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta tahun 2017 yang menyebutkan bahwa penyerapan zat besi dapat maksimal apabila saat minum tablet atau sirup zat besi dengan memakai air minum yang sudah masak. Tablet Fe baik diminum jika bersamaan dengan vitamin C untuk membantu penyerapan dari zat besi tablet zat besi sebaiknya tidak diminum dengan teh atau kopi karena dapat menghambat penyerapan²².

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nomia didapatkan hasil bahwa sebanyak 22 responden (56,4%) mengalami anemia dan sisanya sebanyak 17 responden (43,6%) tidak mengalami anemia. Masih adanya kasus anemia pada ibu hamil dapat disebabkan karena ibu hamil tidak patuh minum tablet Fe dan tidak sesuai anjuran dalam tata cara minum tablet Fe selama kehamilan²²

4. Variabel yang Paling Berpengaruh terhadap Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kepatuhan dosis, waktu dan cara secara bersama-sama berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan UK 28-31 minggu ($p < 0.05$) $0.002 < 0.05$. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa variabel yang sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yaitu variabel waktu dengan nilai OR 0.295. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chisna yang menyatakan bahwa dari hasil perhitungan diperoleh p.value 0.035 ($p \leq 0.05$) yang berarti secara statistik terdapat hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe terhadap kadar HB. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Fredi Rahayu (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum tablet Fe terhadap kadar HB¹².

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe memang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ari dkk yang menunjukkan bahwa proporsi ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 81,9% sebaliknya ibu hamil yang dikategorikan patuh dalam konsumsi tablet Fe dan mengalami anemia kehamilan hanya 58,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia

pada ibu hamil¹⁰. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Hidayah dan Tri Anasari (2012) tentang hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan nilai $p = 0,005^5$.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahidah (2017) yaitu ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia dan janin sejahtera, tetapi ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe akan beresiko mengalami anemia lebih tinggi¹³.

C. Keterbatasan Penelitian

Jumlah tablet Fe yang didapat terkadang tidak terdapat dalam buku KIA responden dan responden terkadang lupa dengan tablet Fe yang diperoleh saat melakukan pemeriksaan sehingga dapat menyebabkan bias pada saat perhitungan kepatuhan dosis.